

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya karakter akan nampak pada sikap dan perilaku seseorang. Karakter yang baik sangat penting dimiliki oleh semua siswa, karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang mempunyai karakter yang belum ideal. Tentu ini akan menjadi permasalahan yang serius jika tidak segera dicarikan jalan keluar.

Sebagai bangsa Indonesia tentu saja kita harus mempunyai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang mempunyai nilai-nilai yang relevan untuk dijadikan pedoman dalam membentuk karakter siswa. Para pendiri bangsa ini merumuskan Pancasila dengan memasukkan unsur-unsur nilai yang lengkap didalamnya. Diantaranya adalah nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan dan Keadilan. Kelima unsur tersebut oleh *Founding Fathers* akhirnya dijadikan dasar untuk membuat dasar negara bangsa ini.

Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai yang sangat penting karena mengandung nilai-nilai luhur bangsa ini dan sangat relevan untuk dijadikan dasar dalam pembentukan karakter bangsa. Pancasila memuat nilai karakter yang baik dan bisa dijadikan rujukan untuk pembentukan karakter siswa. Dari kelima sila Pancasila, dalam masing-masing sila terdapat nilai karakter yang saling melengkapi antara nilai yang satu dengan nilai yang lain. Oleh karena itu nilai-karakter tersebut relevan jika dijadikan acuan membentuk karakter yang ideal.

Jika melihat nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila maka kita akan menemukan berbagai karakter, berikut ini karakter yang terkandung dalam Pancasila:

Tabel 1: Nilai Karakter dalam Pancasila

NO	SILA	KARAKTER
1	Ketuhanan Yang Maha Esa	Relijius
2	Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab	Berjiwa Kemanusiaan/Manusia wi
3	Persatuan Indonesia	Nasionalis
4	Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan	Demokratis
5	Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia	Berjiwa Sosial

Nilai karakter diatas merupakan nilai karakter utama yang terdapat dalam masih terdapat berbagai karakter dari penjabaran atas nilai karakter utama tersebut. Dengan mempunyai karakter yang sesuai dengan karakter Pancasila diatas maka siswa akan terbentuk sebagai warga negara yang berkualitas dan dapat menjadi generasi bangsa yang baik. Nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan nilai luhur bangsa Indonesia yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Jika nilai-nilai Pancasila luntur maka sama saja bangsa ini kehilangan kepribadian bangsa.

Di SMP N 13 Magelang ditemukan permasalahan yang menyangkut karakter siswa. Hal ini juga dibenarkan oleh Ibu Ngatini selaku Wakil Kepala Sekolah SMP N 13 Magelang, bahwa kondisi sebagian siswa SMP N 13

Magelang memang memiliki karakter yang belum ideal. SMP N 13 Magelang merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang terletak di Kota Magelang. Karakter yang dimiliki oleh sebagian siswa SMP N 13 masih belum ideal, hal ini terlihat dari fakta di lapangan. Contohnya, sebagian siswa masih belum melaksanakan kewajibannya sebagai umat beragama. Fakta ini didapat dari guru agama SMP N 13 Magelang yang menyatakan bahwa tingkat siswa untuk melaksanakan kewajiban umat beragama masih rendah. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian siswa SMP N 13 Magelang kurang religius, karena seharusnya dalam berdoa harus melaksanakannya dengan khidmat. Tentu saja ini bertolak belakang sila pertama Pancasila yakni Ketuhanan Yang Maha Esa.

Jiwa kemanusiaan yang dimiliki sebagian siswa SMPN 13 Magelang juga masih rendah. Hal ini terlihat dari masing kurang sikap menjunjung nilai-nilai kemanusiaan antar teman. Tentu saja hal ini belum sesuai dengan sila kedua Pancasila yakni Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab. Sesama umat manusia seharusnya kita mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

Terdapat sebagian siswa yang masih membeda-bedakan dalam berteman. Hal ini menunjukkan bahwa mereka belum mempunyai karakter yang sesuai dengan sila ketiga yakni Persatuan Indonesia. Karena seharusnya sebagai bangsa Indonesia mereka menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan. Seperti makna Bhinneka Tunggal Ika, walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu. Tentu saja apabila membeda-bedakan dalam berteman akan menimbulkan perpecahan di sekolah.

Sebagian siswa SMP N 13 Magelang bisa dibilang belum demokratis. Hal ini terlihat saat pembagian tugas kelas, walaupun sebelumnya dalam pembagian tugas tersebut telah dimusyawarahkan dan diambil keputusan bersama. Namun pada saat pelaksanaan tugas tersebut terdapat beberapa siswa yang menolak untuk melaksanakan keputusan tersebut. Hal ini bertolak belakang dengan sila ke empat, yakni Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan. Karena seharusnya kita harus mempunyai niat baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah sesuai dengan yang diamanatkan dalam sila keempat.

Jiwa sosial yang dimiliki sebagian siswa SMP N 13 Magelang masih rendah, hal ini terlihat saat sekolah mengadakan program rutin bersih-bersih lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah. Ada sebagian siswa yang kurang antusias dengan kegiatan ini, justru mereka menghindar dan tidak membantu siswa yang lain melakukan kegiatan bersih-bersih. Seharusnya semua siswa harus saling bahu-membahu melaksanakan kegiatan tersebut. Sesuai dengan sila kelima yakni, Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia, bahwa kita harus mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.

Jika dibiarkan tentu saja siswa SMP N 13 Magelang yang mempunyai karakter yang belum ideal akan menimbulkan efek yang negatif. Dengan adanya sebagian siswa yang mempunyai karakter yang belum ideal maka hal ini memberi dampak buruk bagi siswa yang lain. Karena tentu saja kegiatan belajar mereka di sekolah akan terganggu. Selain itu bisa saja dengan berjalannya waktu siswa yang

mempunyai karakter yang belum ideal ini akan mempengaruhi siswa lain untuk mengikuti jejaknya.

Pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila merupakan hal yang harus dilakukan untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila bukanlah sekedar tahu terhadap nilai-nilai tersebut, namun harus benar-benar memahami nilai-nilai tersebut. Selain pemahaman nilai-nilai Pancasila, pengamalan nilai-nilai Pancasila seperti yang tertuang dalam butir pengamalan akan membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Yakni akan membentuk sosok siswa yang **Religius** sesuai dengan sila pertama, mempunyai jiwa **Kemanusiaan** yang tinggi sesuai dengan sila kedua, mempunyai rasa **Persatuan** sesuai dengan sila ketiga, dengan mempunyai rasa persatuan yang tinggi maka siswa akan lebih menghargai perbedaan yang ada. Bhineka Tunggal Ika walau berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Selain itu juga mempunyai jiwa **Demokrasi** yang tinggi sehingga dalam pemecahan masalah yang terjadi dapat dilakukan dengan cara yang baik. Serta mempunyai sikap yang adil terhadap apapun yang terjadid dan mempunyai **Jiwa Sosial** dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa kelas VIII SMP N 13 Magelang menerima pembelajaran mengenai materi Pancasila pada awal semester satu. Dengan tingkat pemahaman nilai-nilai yang baik maka hal tersebut akan menjadi modal untuk pembentukan karakter siswa. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa pembelajaran dengan materi nilai-nilai Pancasila ini tidak mutlak membuat pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa akan meningkat. Karena tentu penyerapan siswa terhadap nilai-nilai Pancasila

dipengaruhi oleh berbagai faktor. Yakni seperti: metode pembelajaran yang digunakan, sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta faktor-faktor lainnya. Tingkat pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa ini akan terlihat setelah diadakannya penelitian. Berikut ini adalah SK dan KD materi Pancasila:

Tabel 2: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila	Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
	Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara
	Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
	Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat

Sumber: Lampiran Permendiknas 22 Tahun 2006

Dengan adanya materi mengenai Pancasila dalam pembelajaran PKn diharapkan siswa mempunyai pemahaman nilai-nilai yang baik. Sebagai bangsa Indonesia, mempunyai pemahaman nilai-nilai Pancasila yang baik merupakan sesuatu yang wajib karena Pancasila merupakan dasar negara yang menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu dalam membentuk suatu karakter dibutuhkan landasan nilai yang menjadi acuan dasar dalam pembentukan karakter tersebut. Oleh karena itu dengan adanya pemahaman

nilai-nilai Pancasila maka hal tersebut diharapkan bisa menjadi rujukan dalam pembentukan karakter.

Dalam tingkat sekolah menengah pertama materi mengenai Pancasila baru diajarkan di kelas VIII semester satu. Materi mengenai Pancasila memuat nilai-nilai yang sangat penting dan bisa dijadikan pedoman dalam pembentukan karakter siswa. Selain pembelajaran yang baik juga harus diimbangi dengan informasi pentingnya nilai-nilai Pancasila bagi warga negara. Kurangnya informasi mengenai pentingnya nilai-nilai Pancasila akan menjadi hambatan tersendiri dalam pembentukan karakter siswa. Selama ini di SMP N 13 Magelang belum ada informasi pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Kesadaran siswa untuk memahamami nilai-nilai Pancasila diluar pembelajaran pun masih rendah.

Pembelajaran mengenai materi Pancasila sudah diajarkan di kelas VIII SMP N 13 Magelang pada semester pertama yang dimulai pada bulan Juli-September 2013. Dengan pembelajaran tersebut siswa tentu diajarkan berbagai materi yang menyangkut Pancasila. Salah satunya adalah mengenai nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini sendiri dilaksanakan pada bulan Mei 2014. Sehingga sudah terpaut beberapa bulan sejak materi mengenai Pancasila diajarkan. Peneliti beranggapan bahwa dalam pembentukan karakter itu membutuhkan proses. Sehingga membutuhkan waktu untuk menghasilkan sebuah karakter yang baik. Selain itu pemahaman yang baik adalah pemahaman yang tak lekang oleh waktu. Sehingga walaupun materi tersebut sudah diajarkan beberapa bulan yang lalu, namun jika

siswa mempunyai pemahaman yang baik maka hasil dari pengukuran pemahaman siswa akan baik juga.

Mengutip MPR, Samsuri (2011) menjelaskan bahwa visi Indonesia 2020 memuat idealitas perwujudan masyarakat Indonesia yang memeliki karakter religius, manusiawi, bersatu, demokratis, adil sejahtera, maju, mandiri, serta baik dan bersih dalam penyelenggaraan negara. Melihat karakter yang terdapat dalam visi Indonesia 2020 tersebut, nampaknya Pancasila merupakan senjata yang wajib digunakan untuk membangun karakter yang menjadi visi Indonesia 2020.

Untuk mewujudkan visi Indonesia 2020 tersebut maka pemahaman siswa akan nilai-nilai Pancasila harus ditingkatkan. Keberhasilan pembentukan siswa yang baik tentu akan tercapai apabila ada kerjasama dari berbagai elemen dalam mewujudkan hal tersebut. Jangan sampai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila hanya akan menjadi sebuah pepatah kosong yang syarat akan makna luar biasa. Namun perlu diingat bahwa untuk membangun bangsa yang baik perlu adanya fondasi nilai dan Pancasila mempunyai nilai yang sangat lengkap untuk dijadikan fondasi tersebut.

Penelitian ini menarik karena bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa dengan karakter siswa. Pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia memuat nilai-nilai luhur. Sehingga nilai tersebut sangat relevan dalam upaya menghasilkan karakter siswa yang baik. Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa dengan karakter siswa. Jika dianalogikan maka karakter yang belum ideal tersebut adalah suatu

penyakit, dan nilai-nilai Pancasila merupakan obat untuk menyembuhkan penyakit tersebut. Dengan demikian maka pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila merupakan salah satu solusi untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi ke dalam beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum idealnya karakter sebagian siswa SMP N 13 Magelang.
2. Masih kurangnya informasi mengenai pentingnya pemahaman nilai-nilai Pancasila di SMP N 13 Magelang.
3. Masih rendahnya kesadaran siswa untuk memahami nilai-nilai Pancasila diluar pembelajaran.
4. Belum adanya kegiatan diluar pembelajaran yang secara khusus mengajarkan nilai-nilai Pancasila selain pramuka.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, ditemukan berbagai permasalahan di SMP Negeri 13 Magelang. Agar penelitian lebih fokus, maka peneliti memfokuskan kepada permasalahan, hubungan pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Magelang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka didapat rumusan masalah sebagai berikut : Adakah hubungan pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa dengan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Magelang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui hubungan pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan karakter siswa SMP Negeri 13 Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, manfaat-manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan. Karena bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa dengan karakter yang dimiliki siswa tersebut.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa maupun pihak-pihak lain mengenai ada atau tidaknya hubungan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila terhadap karakter siswa. Karakter yang dimaksud disini adalah karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya informasi tersebut maka diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

